

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi tingkat perkembangan usaha semakin pesat menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku ekonomi atau dunia usaha pada umumnya. Kondisi ini menuntut manajemen harus menjalankan peran semaksimal mungkin terutama dalam fungsinya sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produksi dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, Salah satu wujud nyata dari globalisasi ekonomi yaitu perusahaan global mempunyai akses untuk memperoleh pinjaman atau melakukan investasi, baik dalam bentuk portofolio maupun investasi langsung.

Menurut Mohamad Mustari (2015:163) manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan. Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu dan fungsi yang lain dari manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya sistem perdagangan bebas untuk negara ASEAN. MEA

bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN dan untuk menghilangkan atau meminimalisasikan hambatan-hambatan didalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi.

Menurut Irham Fahmi (2018:2) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana dan mengelola.

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir disetiap komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan ketat antar perusahaan mengharuskan manajer mengelola perusahaan menjadi lebih profesional. Manajer harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan dipantau oleh investor yang telah menanamkan modal di perusahaan, juga calon investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Menurut Sudana (2015:2) manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen keuangan perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

Menurut Hery (2016:152) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Apabila *persentase Current Ratio* dalam sebuah perusahaan rendah maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi, artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja, dimana modal kerja merupakan unsur yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan.

*Current Ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditur jangka pendek yang memberi hutang kepada perusahaan (Prakoso dan Muhamad,2016).

Menurut Kasmir (2017:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Hubungan antara *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan, menurut Prakoso dan Muhamad (2016:9) menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas di dalam perusahaan, maka akan meningkatkan rasio profitabilitas di perusahaan, menurut Prakoso dan muhamad hal ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. (Murhadi,2015).

Rasio ini dicaridengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Kegunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Menurut Munawir (2014:86) *Debt to equity ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan. *Debt to Equity Ratio berfungsi untuk mengetahui berapa dari rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor. Bagi kreditor akan lebih aman apabila memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah karena semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.*

Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan menurut Angel. M. (2018:20) menyatakan bahwa *Debt To Equity* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Nilai DER yang cukup rendah menunjukkan total hutang semakin kecil dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga semakin besar pendapatan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya terhadap pihak luar perusahaan dan menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Total Asset Turn Over (*TATO*) adalah cara perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan secara efisiensi dengan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio Total Asset Turn Over (*TATO*) berarti semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sebaliknya, rasio Total Asset Turn Over (*TATO*) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisiensi dan optimal.

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery,2017).

Menurut Kasmir (2017:185) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *asset turn over*nya ditingkatkan atau diperbesar. *Total asset turn over* penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.

Hubungan antara *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan menurut Herman Supradi (2018:25) bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. *Total Asset Turn Over* ini menunjukkan

keefektifan modal kerja, menunjukkan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Hery, 2015).

Munurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Irham Fahmi (2015:239) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam hal ini penulis menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Indeks 45 dihitung setiap enam bulan sekali oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menggerakkan pemikiran penulis untuk turut serta membahas tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan

kemampuan penulis dan pengetahuan penulis, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul:

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Manakah diantara variabel-variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal - hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis diantara variabel-variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat baik bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi para investor Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor mengenai laporan keuangan tahunan, sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*

*Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 (BEI) dan diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan, keterkaitan antara variabel-variabel, kerangka konseptual yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka proses berfikir, pendekatan penelitian, variabel-variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan deskripsi obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisitentang pernyataan singkat dari hasil analisis yang berupa kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian.